

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menapsirkan hal-hal yang bersifat tekateki. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu yang dihadapi.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang informasi nyata yang sedang dialami oleh subjek penelitian. Metode penelitian eksperimen diartikan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh sebuah perlakuan yang dilakukan terhadap sesuatu yang lain dalam kondisi yang terkendala.

Pendekatan kuantitatif didasarkan oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan *statistic*, struktur dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2005, p. 52)

3.2 Desain Penelitian

Setelah metode penelitian ditemukan, maka Langkah selanjutnya yaitu menentukan desain. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-posttest Desain*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui hasil sebelum diberi perlakuan, dengan demikian pengetahuan akan diketahui secara akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelumnya diberikan perlakuan. *Posttest* digunakan untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan. Maka setelah dilakukan *Pretest* dan *posttest* dapat diketahui apakah siswa mendapatkan perubahan

dari hasil belajar. Untuk lebih jelas desain penelitian tersebut, maka dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Desain One Group Pretest-Posttest *Desain*

O1 X O2

Keterangan:

X: Treatment atau perlakuan

O1: *pretest* kelas

O2: *posttest* kelas

Hal pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan sampel tunggal ini dilakukan dengan memberi tes kepada sampel yang belum diberi perlakuan pre test (O1) untuk mendapatkan pemahaman dalam permainan bola voli. Setelah didapat hasil pre test , maka dilakukan treatment (X) dengan gaya mengajar self-check dalam jangka waktu tertentu. Setelah diberikan perlakuan maka diberikan lagi tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sesudah diberikan treatment (X), dalam post tes akan didapatkan data hasil dari eksperimen dimana tingkat pemahaman siswa meningkat atau tidak ada perubahan sama sekali. Bandingkan O1 dan O2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada sebagai akibat diberikan variabel eksperimen.

3.3 Implementasi Pembelajaran Bola Voli Melalui Gaya Mengajar

Periksa Diri

Dalam penerapan pembelajaran bola voli melalui gaya mengajar periksa diri di masa pandemi *Covid-19*, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan wawasan tentang pembelajaran bola voli dan menjadi lebih mandiri dalam mempraktik pembelajaran bola voli.

Tabel 3.2 Implementasi Pembelajaran Bola Voli Melalui Gaya Mengajar Periksa Diri

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
	Peran Guru	Peran siswa
keputusan sebelum pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan <i>room zoom</i> untuk pembelajaran <i>online</i>. - Guru menyiapkan absen siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersiap-siap untuk memasuki <i>room zoom</i> pembelajaran online
Keputusan pada saat pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memeriksa kehadiran siswa - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran bola voli melalui gaya mengajar self-check secara online - Guru menjelaskan peran siswa selama pembelajaran <i>online</i> - Guru menjelaskan tugas siswa selama pembelajaran menggunakan gaya mengajar self-check dalam pembelajaran bola voli. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan pemanasan secara mandiri. - Siswa menyiapkan peralatan berupa bola voli dan dinding secara individu di rumahnya. - Siswa mempraktekan tugas passing bawah ke dinding secara individu. - Siswa mempraktekan tugas passing atas ke dinding secara individu. - Siswa menghitung (menilai secara mandiri) berapa kali dapat melakukan passing ke dinding selama 1 menit dan menilai kesulitan apa saja saat melakukan

		Teknik passing bawah dan atas.
Keputusan sesudah pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawasi pelaksanaan tugas passing bawah dan atas yang dilakukan siswa. - Guru menanyakan kepada siswa secara perorangan hasil keterampilan passing bawah dan atas ke dinding. - Guru menanyakan secara perorangan kesulitan dalam melakukan passing bawah dan atas ke dinding 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa melaporkan hasil melakukan passing bawah dan atas ke dinding. - Siswa menceritakan kesulitan yang didapat saat melakukan passing bawah dan atas ke dinding kepada guru.

3.4 Tempat, Waktu, dan Jadwal Pelaksanaan Penelitian.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas X Perhotelan SMKN 45 Lembang. Menurut (Harsono, 1988) pelaksanaan bisa dilakukan minimal 12 pertemuan dengan waktu 25 menit. Frekuensi penelitian ini sebanyak 12 kali pertemuan. Rincian setiap pertemuan dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 3. 2 Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

Pertemuan	<i>GAYA MENGAJAR SELF-CHECK</i>
Pertemuan 1	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil data pre-test Keterampilan passing bawah bola voli • Mengambil pre-test keterampilan passing atas bola voli
Pertemuan 2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan gaya mengajar self-check dalam permainan bola voli • Mengenalkan Teknik passing bola voli • Mempraktikan passing bawah dan passing atas tanpa dipantulkan ke dinding

Pertemuan 3	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikan passing bawah tanpa dipantulkan ke dinding • Mempraktikan passing bawah dipantulkan ke dinding
Pertemuan 4	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikan passing bawah ke dinding
Pertemuan 5	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikan passing bawah dipantulkan dulu ke lantai, lalu dipantulkan ke dinding
Pertemuan 6	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikan passing atas tanpa dipantulkan ke dinding
Pertemuan 7	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikan passing atas ke dinding
Pertemuan 8	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikan passing bawah ke dipantulkan ke lantai lalu dipantulkan ke dinding
Pertemuan 9	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikan passing bawah ke dinding • Mempraktikan passing bawah tanpa dipantulkan ke dinding
Pertemuan 10	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikan passing atas ke dinding • Mempraktikan passing atas tanpa dipantulkan ke dinding
Pertemuan 11	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang kembali passing bawah yang telah dipelajari • Mengulang kembali passing atas yang sudah dipelajari
Pertemuan 12	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil data post-test keterampilan passing bawah bola voli • Mengambil data post-test keterampilan passing atas bola voli

Penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur-prosedur yang harus ditempuh untuk melaksanakan penelitian, yaitu dengan cara mengajukan surat Izin.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Muchlisin Riad, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 45 Lembang yang berjumlah 540 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili (Muchlisin Riad, 2020).

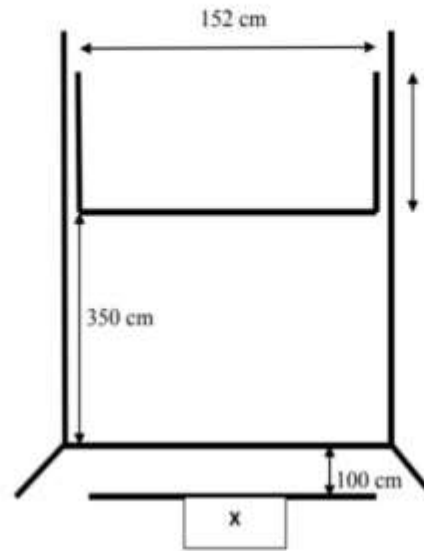
Berdasarkan pada penjelasan diatas , maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang mewakili dari seluruh anggota populasi yang ada. Penulis menetapkan sampel sebanyak 36 orang.

Akan tetapi dikarenakan adanya hal mendesak dan sangat harus diperhatikan, yakni adanya Pandemi *Covid-19*, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Jajat Darajat, Bambang Abduljabar, 2019, p. 23) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini penulis memilih Siswa kelas X Perhotelan yang berjumlah 36 orang.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *brady volleyball test* yang diadopsi dari (Suharno,1985). *Brady wall volleyball tes* adalah instrumen tes yang

digunakan untuk mengetahui kecakapan atlet/siswa dalam bermain bola voli yang diukur dengan memvoli bola sebanyak-banyaknya ke dinding selama 1 menit (Suharno, 1985). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Brady Test* untuk mengukur keterampilan passing bawah dan passing atas pembelajaran bola voli siswa SMK 45 Lembang.



Gambar 3.1 Brady test modifikasi (Suharno, 1985)

1. Tujuan: untuk mengetahui keterampilan passing bawah dan passing atas siswa SMK 45 Lembang
2. Alat atau perlengkapan: Bola Voli, stopwatch, Dinding Rumah
3. Petunjuk pelaksanaan: siswa berdiri menghadap dinding dengan jarak 350 cm, siswa melakukan passing ke dinding secara individu dirumahnya masing masing dan menghitung keterampilan secara sendiri selama 1 menit.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2010, p. 211) validitas adalah suatu ukuran kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Brady Test Bola Voli (Kurniawan, 2013)

Uji Validitas	Status
0.921	VALID

3.5.2 Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan bahwa pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument itu sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarah responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reabilitas Brady Test Bola Voli (Kurniawan, 2013)

Koefesien Reabilitas	Interpretasi
0,820	Sangat Tinggi

3.7 Prosedur Penelitian

Adapun Langkah-langkah Penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian dengan menggambarkan latar belakang untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul oleh peneliti.
- b. Peneliti menyusun kajian Pustaka
- c. Peneliti menyusun metode penelitian
- d. Menentukan Populasi dan Sampel yang akan menjadi bahan penelitian
- e. Peneliti membuat penjelasan atau kisi-kisi instrumen
- f. Peneliti menguji validitas dan reabilitas instrumen

g. Peneliti membuat surat izin penelitian ke sekretaris program studi
Mohamad Ali Azhari, 2022

IMPLEMENTASI GAYA MENGAJAR SELF-CHECK DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI DAPAT MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH DAN PASSING ATAS PADA MASA PANDEMI COVID-19

Unipersitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

- h. Peneliti membuat surat izin penelitian ke Fakultas Pendidikan Olahraga, dan Kesehatan
- i. Peneliti menyampaikan surat izin penelitian kepada SMPKN 45 Lembang
- j. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di SMKN 45 Lembang
- k. Peneliti melakukan observasi dan melakukan pengambilan data.
- l. Menganalisis data
- m. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

3.8 Analisis Data

Setelah semua data dan hasil tes terkumpul, lalu selanjutnya masuk ke tahap pengelolaan data. Yang dimaksud dengan analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data dari hasil penelitian menjadi informasi sebagai sebuah kesimpulan dan penelitian.

Proses analisis data dilakukan setelah mendapatkan data hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan deskriptif analisis. Selanjutnya teknik perhitungan untuk masing masing butir angket ini yaitu berbentuk persentase. Peneliti menggunakan *SPSS versi 25 (Statistical Package For the Sosial Sciences)* sebagai proses untuk mengelola data.

3.7.1 Uji normalitas

Uji Normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas merupakan prasyarat untuk melakukan analisis data yang berbentuk interval, untuk mengetahui normalitas data, maka data yang diperoleh dari hasil rata-rata untuk setiap sampel akan di uji normalitas.

Ho: sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H¹: sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS Versi 25.0 *for windows view-pilih analyze-pilih descriptive statistic-klik explore-minat belajar-dependent list-kelas>factor list-plots-ceklis normality plots with test-continue-klik ok*

Kriteria uji:

Mohamad Ali Azhari, 2022

IMPLEMENTASI GAYA MENGAJAR SELF-CHECK DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI DAPAT MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH DAN PASSING ATAS PADA MASA PANDEMI COVID-19

Unipersitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Jika nilai Sig.<0.05 maka Ho ditolak.

Hal ini berarti data hasil pada kelas eksperimen dan kelas belajar tidak berdistribusi normal

b. Jika nilai Sig. >0,05 maka Ho diterima

Hal ini berarti data hasil berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama) Hipotesis

Ho:kedua populasi mempunyai varians yang homogen

H¹: Kedua populasi tidak mempunyai varians yang homogen

Dalam penelitian ini untuk uji homogen menggunakan program SPSS 25.0 *for Windows dengan menu view data – pilih analyze – pilih descriptive statistic – klik explore – klik plots – cheklis normality plots with test – continue – klik Kriteria uji*

a. Jika nilai Sig. <0,05 maka Ho ditolak.

Hal ini berarti kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varians tidak homogen.

b. Jika nilai Sig. > maka Ho diterima

Hal ini berarti kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varians homogen.

3.7.3 Uji N-Gain

N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan tertentu dalam penelitian. Uji N-gain *score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai *posttest*. Dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* atau *gain score* tersebut, kita akan dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak.

a) Rumus menghitung N-gain Score

Adapun normalized gain atau N-gain score dapat kita hitung dengan berpedoman rumus berikut :

$$N\ Gain = \frac{\text{skor postes} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

b) Dalam penelitian ini untuk uji N-gain menggunakan program SPSS Versi 25.0 *for Windows dengan menu view data (muncul variabel dengan nama N-gain score yang telah diolah)-pilih analyse-pilih descriptive statistic-klik explore-muncul dialog “eksplora” masukan dialog N-gain persen ke kolom dependent list-variabel kelas ke factor list- klik ok.*

c) Kategori Perolehan Nilai N-Gain Score

Hasil skor Gain Ternormalisasi dibagi dalam kategori yaitu:

Tabel 3. 5 kategori (Hake R.R,1999)

Nilai N Gain	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>75	Sangat Efektif

Keterangan : Skor rata-rata gain ternormalisasi (N-gain) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol digunakan sebagai data untuk membandingkan minat belajar.